

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Selama pengumpulan data By.I dari tanggal 08-10 April 2019. Didapatkan data saat dilakukan pengkajian berat badan lahir rendah, kesulitan saat bernafas, pergerakan kurang aktif, menolak saat diberi ASI. Hal ini merupakan tanda dan gejala yang terjadi pada pasien Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Diagnosa Keperawatan

Ada 3 diagnosa yang sesuai dengan teori, yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neuromaskular , hipotermia, deficit nutrisi, disini penulis menegakkan diagnosa yang sama dengan (Atikah dan Cahyo, 2017) dikarenakan data klien yang sesuai dengan saat pengkajian tersebut.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang ditegakkan dengan berpedoman pada label SLKI dan SIKI. Pola nafas tidak efektif SLKI pola nafas (L.01004) dan SIKI manajemen jalan nafas (1.01011). Diagnosa hipotermia SLKI termoregulasi (L.14134) SIKI manajemen hipotermia (1.14507) dan diagnosa defisit nutrisi SLKI status nutrisi (L.03030) SIKI manajemen nutrisi (1.03119).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang penulis lakukan sudah sesuai dengan label SIKI yaitu: manajemen jalan nafas, manajemen hipotermia dan manajemen nutrisi.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan perawatan selama tiga hari, masalah pola nafas, hipotermia, defisit nutrisi teratasi.

B. Saran

1. Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara

Bagi perawat khususnya di ruang neonatus diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada klien dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan SOP (Standar Oprasional Prosedur) dan terkait dengan keperawatan seharusnya perawat membatasi pengunjung agar klien lebih nyaman untuk beristirahat.

2. Bagi Prodi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan literature dan menambah kepuasan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan serta menambah referensi terbaru tentang Ilmu Keperawatan Anak khususnya pada bayi baru lahir (neonatus).